

**TINJAUAN LITERATUR ANALISIS FAKTOR  
PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYEDIAAN REKAM MEDIS RUMAH SAKIT  
DI INDONESIA**

**Fita Rusdian Ikawati<sup>1</sup>, Anis Ansyori<sup>2</sup>, Retno Dewi Prisusanti<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Prodi DIII RMIK – ITSK RS DR Soepraoen Malang, Indonesia

(Korespondensi : [fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id)<sup>1</sup>, [anisansyori@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:anisansyori@itsk-soepraoen.ac.id)<sup>2</sup>,  
[retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id)<sup>3</sup>)

---

**ABSTRAK**

Rekam medis adalah data yang digunakan rumah sakit yang bertujuan untuk menunjang tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Penelitian menunjukkan masih ditemukan keterlambatan dalam penyediaan dokumen rekam medis di rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia dimana penyediaan pelayanan yang seharusnya sesuai SOP yakni dalam kurun waktu 10 menit, namun waktu penyediaan lebih dari 30 menit. Tujuan Penelitian yaitu untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pemberian laporan rekam medik untuk administrasi rawat jalan di rumah sakit yang tersebar di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode jenis tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap 15 artikel jurnal *peer-review* yang diterbitkan antara tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil tinjauan literatur maka peneliti menggarisbawahi bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab dalam penyediaan rekam medis di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia adalah factor man, material, method, machine, money. Dari hasil tinjauan pustaka, peneliti menemukan faktor—faktor yang mempengaruhi ketelambatan dalam pendistribusian dokumen medis pasien yaitu faktor manusia, mesin, keuangan, bahan materi dan metode.

**Kata kunci :** keterlambatan, rekam medis, rumah sakit, Indonesia.

**ABSTRACT**

*Medical records are data used by hospitals that aim to support orderly administration in an effort to improve health services in hospitals. Research shows that there are still delays in providing medical record documents in hospitals spread throughout Indonesia where the provision of services that should be in accordance with SOPs is within 10 minutes, but the provision time is more than 30 minutes. Objective of This study is to examine the factors that cause delays in providing medical record reports for outpatient administration in hospitals spread across Indonesia. Methods of This study uses qualitative research with the type of literature review or literature review. This research was conducted by analyzing 15 peer-reviewed journal articles published between 2020-2021. Based on the results of the literature review above, the researcher underlines that the factors that cause the provision of medical records in several hospitals spread across Indonesia are man, material, method, machine, money factors. From the results of the literature review, researchers found factors that affect delays in the distribution of patient medical documents, namely human factors, machines, finances, materials and methods.*

**Keywords:** *delay, medical record, hospital, Indonesia.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang kompleks. Karena rumah sakit menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, maka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit dikenal dengan pelayanan kesehatan perorangan paripurna. Hak dan kewajiban masing-masing rumah sakit dituangkan dalam Undang-Undang Rumah Sakit Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009. Pengaturan hak dan kewajiban tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan terjangkau oleh masyarakat di rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu tanggung jawab rumah sakit adalah memelihara rekam medis (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

Rekam medis adalah data yang digunakan rumah sakit yang bertujuan untuk menunjang tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Hakam, 2020). Salah satu manfaat rekam medis adalah sebagai sumber data statistik kesehatan. Data yang terdapat dalam rekam medis digunakan untuk mengidentifikasi jumlah dan jenis penerima pelayanan kesehatan dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Data tersebut kemudian diolah dan menjadi informasi penting bagi pengambil kebijakan, pengambil keputusan, dan tindakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan (Suraja, 2019).

Di setiap rumah sakit, rekam medis digunakan dalam semua aspek pelayanan kesehatan. Pengiriman atau pendistribusian rekam medis merupakan salah satu kegiatan rekam medis. Mengikuti pemberian

pelayanan kesehatan oleh dokter dan tenaga kesehatan tertentu, dokumen rekam medis harus dilengkapi (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Dokter tidak dapat memberikan pelayanan kepada pasien jika rekam medis tidak tersedia. Akibatnya, kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di poliklinik rawat jalan merupakan prediktor kualitas pelayanan rekam medis. Tersedianya dokumen rekam medis yang cepat di rumah sakit dapat menghasilkan pelayanan pasien yang cepat (Supriadi, 2019). Berdasarkan penelitian Roviq menunjukkan bahwa masih terdapat keterlambatan dalam penyediaan dokumen rekam medis yang lebih dari 10 menit yaitu sebesar 12,7% dengan waktu penyediaan lebih dari 30 menit (Roviq et al., 2020). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129 Tahun 2008, standar pelayanan minimal (SPM) rumah ini masih jauh dari harapan manajemen yang seharusnya dapat menyediakan berkas rekam medis maksimal 10 menit (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Berdasarkan landasan tersebut, alasan penyusunan artikel ini adalah untuk menganalisis dan mengklarifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pemberian laporan rekam medik untuk administrasi rawat jalan di rumah sakit yang tersebar di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode jenis tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Tinjauan pustakan adalah metode penelitian yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan

menafsirkan dokumen yang ada (Kesim & Yildirim, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap 15 artikel jurnal *peer-review* yang diterbitkan antara tahun 2020-2021 mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pemberian laporan rekam medik pada

beberapa rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia. Selanjutnya, artikel pada jurnal-jurnal tersebut dilakukan analisis deskriptif untuk pengolahan data agar mendapatkan pemahaman yang runtut dan sistematis guna menjawab rumusan masalah penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur Faktor Penyebab Keterlambatan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia**

No	Nama Penulis dan Tahun Publikasi	Lokasi Rumah Sakit	Metode Penelitian	Faktor-Faktor: Hasil Penelitian
1	(Rahmawati et al., 2020)	Surabaya	Kualitatif	Man, machine, matherial, money, methode.
2	(Yusuf et al., 2020)	Jakarta	Kuantitatif	Kompetensi keterampilan, pengetahuan dan komunikasi petugas
3	(Fadillah et al., 2020)	Bondowoso	Kualitatif	Pengetahuan dan sikap perawat yang masih kurang baik, sarana atau fasilitas yang kurang memadai.
4	(Agustin, 2020)	Semarang	Kualitatif	Man, machine, matherial, money, methode.
5	(Haqqi et al., 2020)	Klaten	Kualitatif	Man, machine, matherial, money, methode.
6	(Fitriani et al., 2020)	Padang	Kualitatif	Kurangnya tenaga rekam medis dibagian filling, belum tersedianya buku catatan petunjuk keluar berkas rekam medis/ tracer dan kurang adanya dilakukan pelatihan untuk penyediaan berkas rekam medis
7	(Sudarsana et al., 2020)	Klungkung	Kualitatif	Beban kerja yang cukup tinggi, belum efektifnya supervisi, belum maksimal pengetahuan dan belum terbiasanya dokter menggunakan formulir rekam medis yang baru, serta belum efektifnya pelaksanaan sosialisasi
8	(Hasibuan, 2020)	Medan	Kualitatif	Berkas rekam medis yang banyak
9	(Rifqi, 2020)	Pekanbaru	Kualitatif	Fasilitas masih kurang memadai
10	(Nomeni et al., 2020)	Timor Tengah Selatan	Kualitatif	Tidak terjalin koordinasi dan kerja tim antara petugas rekam medik
11	(Aprilia et al., 2020)	Surabaya	Kualitatif	Kurang maksimalnya penggunaan sarana prasarana dan SOP
12	(Az Zahra & Herfiyanti, 2021)	Cilegon	Kualitatif	Man, material, method, machine, money
13	(Amrullah et al., 2021)	Lombok Tengah	Kuantitatif	Beban kerja perawat yang tinggi dan tingkat pemahaman perawat
14	(Ismawati et al., 2021)	Cimahi	Kualitatif	Kurangnya sumber daya manusia dibagian distribusi, kurangnya rak penyimpanan dokumen rekam medis dan

			tugas rangkap yang dilakukan oleh petugas distribusi rekam medis
15	(Dina Rosalin & Tegal Herfiyanti, 2021)	Kualitatif	Tidak adanya kedisiplinan pihak terkait dalam pelengkapan rekam medis dan juga alur pengembalian rekam medis yang tidak efektif

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

## PEMBAHASAN

### Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Rekam Medis

Berdasarkan hasil tinjauan literatur diatas maka peneliti menggarisbawahi bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab dalam penyediaan rekam medis di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia adalah sebagai berikut:

#### a. Faktor man (manusia)

Menurut penelitian Rahwati dari hasil tinjauan literatur diatas menunjukkan bahwa manusia adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam suatu proses manajemen. Manusia dapat menjadi sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, spiritual, sosial dan cerdas. Keterampilan adalah beberapa hal yang menyangkut keterampilan, kemampuan, dan keahlian seseorang (Rahmawati et al., 2020). Minimnya keahlian dan kemampuan petugas mengenai waktu yang dibutuhkan untuk penyediaan dokumen rekam medis menyebabkan pendistribusian dokumen rekam medis membutuhkan waktu yang lama dan membuat pasien menunggu dalam waktu yang lama. Sedangkan petugas yang tidak terampil seringkali disebabkan oleh kurangnya pembinaan yang diikuti oleh petugas. Melalui pelatihan dan pengetahuan yang baik ini, petugas dapat meminimalkan masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaan mereka (Sudarsana et al., 2020) (Yusuf et al., 2020).

#### b. Faktor material (bahan materi)

Materi adalah bahan atau alat yang diperlukan untuk mendukung berbagai akses kebutuhan organisasi. Materi dibagi kedalam dua jenis: bahan baku dan produk jadi (Agustin, 2020). Menurut tulisan ilmiah Aprilia, bahan yang kerap kali digunakan untuk dokumen rekam medik berupa kertas tipis dan mudah robek (Aprilia et al., 2020). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Haqqi, faktor materi juga bisa disebabkan oleh rusaknya dokumen rekam medis untuk map, selain itu juga adanya berkas dokumen pasien tanpa map, serta formulir pasien bahkan belum terakit dalam map (Haqqi et al., 2020). Selaras dengan penelitian Fitriani, masih kurangnya bahan rekam medis dibagian filling dan belum tersedianya buku catatan petunjuk keluar berkas rekam medis juga menunjukkan faktor materi menjadi berpengaruh terhadap keterlambatan penyediaan rekam medis (Fitriani et al., 2020).

#### c. Faktor method (metode)

Faktor metode merupakan cara yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan (Dewi et al., 2021). Menurut observasi yang dilakukan oleh Az Zahra, *Standard Operating Procedure* (SOP) yang membingungkan dan tidak jelas pada rumah sakit juga dapat berdampak pada pelayanan yang diberikan oleh petugas untuk menangani rekam medis. Menurut Stiyawan pentingnya

evaluasi SOP rumah sakit guna memastikan SOP yang telah diterapkan dapat berjalan efektif dan efisien (Stiyawan et al., 2018). Sedangkan berdasarkan penelitian Fadillah, ketidaklengkapan file pada buku ekspedisi medis dapat menyebabkan kesalahan pada proses pengolahan dokumen rekam medis. Alur penulisan rekam medis yang tidak baik juga mempengaruhi dalam metode dalam penyediaan rekam medis (Fadillah et al., 2020). Faktor metode lain yang juga menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis yakni alur pengembalian rekam medis yang tidak efektif (Dina Rosalin & Herfiyanti, 2021). Hal ini menjadi penting bagi manajemen rumah sakit untuk mempunyai evaluasi terhadap kelancaran operasional para pegawai dan ketersediaan rekam medis tepat waktu.

d. Faktor machine (mesin)

Mesin adalah alat manajemen yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan keuntungan serta kemajuan bagi organisasi tersebut secara signifikan (Pratama, 2020). Menurut Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi, kurang memadainya fasilitas rumah sakit seperti jumlah yang seharusnya komputer khusus untuk coding dan printer claim asuransi hanya satu, sementara banyak file yang harus diselesaikan (Rifqi, 2020). Menurut hasil penelitian Rahmawati, penyediaan dokumen rekam medis menjadi faktor mesin yang perlu diperhatikan dalam penyediaan berkas medis pasien. Troli dokumen rekam medis rawat jalan merupakan alat bantu selanjutnya yang digunakan dalam proses penyediaannya. Troli digunakan untuk mendistribusikan rekam medis. Karena begitu banyak kunjungan pasien dan begitu banyak poli-

layanan yang terkait dengannya, troli ini digunakan. Letaknya juga jauh dari ruang rekam medis pusat rawat jalan. Hanya tiga troli yang tersedia untuk proses distribusi, jadi ini menjadi masalah (Rahmawati et al., 2020). Hal ini lah yang juga menyebabkan keterlambatan dalam pendistribusian file medis pasien.

e. Faktor money (keuangan)

Faktor ini dapat merujuk pada keuangan dan anggaran. Uang adalah alat yang ampuh untuk mencapai tujuan. Akibatnya, beberapa aspek proses harus dipertimbangkan secara logika (Pratama, 2020). Anggaran manajemen rumah sakit, dimulai dari pengadaan dan fasilitas rekam medis, perlu dipertimbangkan secara matang. Alokasi anggaran dana yang dioptimalkan dan tepat guna dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit, sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang setinggi-tingginya dan meningkatkan kualitas pelayanan. Dana anggaran diperlukan untuk dukungan medis serta untuk memberi penghargaan kepada karyawan, juga dikenal sebagai insentif. Karyawan mungkin lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka jika mereka menerima penghargaan sebagai hasil kerja keras mereka (Rahmawati et al., 2020) (Haqqi et al., 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Di setiap rumah sakit, rekam medis digunakan dalam semua aspek pelayanan kesehatan. Pengadaan atau pendistribusian rekam medis merupakan salah satu kegiatan rekam medis yang menentukan kualitas rumah sakit secara holistik. Namun kerap kali keterlambatan dalam penyediaan rekam medis terjadi di berbagai rumah sakit

yang tersebar di Indonesia. Dari hasil tinjauan pustaka, peneliti menemukan faktor—faktor yang mempengaruhi ketelambatan dalam pendistribusian dokumen medis pasien yaitu faktor manusia, mesin, keuangan, bahan materi dan metode. Oleh karena itu, faktor-faktor ini perlu menjadi perhatian khusus dan penting adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen rumah sakit di seluruh Indonesia agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang semakin baik dan berkontribusi bagi pembangunan kesehatan manusia di Indonesia.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2020). Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUP Kariadi Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3).
- Amrullah, M., Achmalona, T., & Sutomo, S. Y. (2021). Hubungan Antara Beban Kerja dan Tingkat Pemahaman Perawat Mengenai Jangka Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Dengan Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 5(1). <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i1.213>
- Ansyori, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2).
- Aprilia, A. K. dewi, Nurmawati, I., & Wijayanti, R. A. (2020). Identifikasi penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4).
- Az Zahra, A., & Herfiyanti, L. (2021). Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kurnia Cilegon. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7). <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.118>
- Dewi, A., Sulrieni, I. N., Rahmatika, C., & Yuniko, F. (2021). Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1). <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i1.234>
- Dina Rosalin, A., & Herfiyanti, L. (2021). Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7). <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.117>
- Fadillah, adlien rizqo, Nuraini, N., Erawantini, F., & Rachmawati, E. (2020). Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso. *J-Remi*, 2(1).
- Fitriani, Y., Yasli, D. Z., Novita, D., & Pujita, A. (2020). Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Ikur Koto Padang. *Tunas - Tunas Riset Kesehatan*, 10(30).

- Hakam, F. (2020). Pelatihan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1).  
<https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.58>
- Haqqi, A., Aini, N. N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Kinerja Pengisian Dokumen Rekam Medis J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3).
- Hasibuan, A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Upt Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 5(1).
- Ismawati, I., Yulianti, N. A., & Sari, I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7).  
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.132>
- Kesim, M., & Yildirim, H. (2017). A Literature Review And Content Analysis On Interactive E-Books. *Proceedings of EDULEARN17 Conference 3rd-5th July 2017, Barcelona, Spain*. Retrieved April 17, 2021, from <https://www.researchgate.net/publication/318216857>
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). UU RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 54(1).
- Nomeni, H. E., Sirait, R. W., & Kenjam, Y. (2020). Media Kesehatan Masyarakat Pasien Bpjs Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Soe. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. [https://books.google.co.id/Books/About/Pengantar\\_Manajemen.Html?Id=Mzx4dwaaqbaj&Redir\\_Esc=Y](https://books.google.co.id/Books/About/Pengantar_Manajemen.Html?Id=Mzx4dwaaqbaj&Redir_Esc=Y)
- Prisusanti, R. D., Ikawati, F. R., Efendi, A., & Suwito, S. (2020). Path analysis of factors related to the events of low birth weight babies in Bangil Hospital. *APTIRMIKI Press*, 1(1), 369-375.
- Rahmawati, M. A., Nuraini, N., & Hasan, D. A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jjalan di RSUD Haji Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4).
- Rifqi. (2020). Factors delayed of insurance claim service process (BPJS) at Annisa Pekanbaru Maternity Hospital. Faktor-faktor keterlambatan proses pelayanan klaim asuransi (BPJS) di rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas / Journal of Community Health*, 6(2).
- Roviq, A., Soepangat, S., Windiyaningsih, C., & Damayanti, I. (2020). Determinan penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan poli gigi dan mulut di rsau dr. Esnawan antariksa jakarta tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 4(1).

- Rusdi, A. J., & Ohoiwutun, Y. T. (2019). Analisis Yuridis Manajemen Kerahasiaan *Visum Et Repertum* Tindak Pidana Kesusilaan di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. *Multidisciplinary Journal*, 2(1), 8-11. 4.i02.p09
- Stiyawan, H., Mansur, M., & Noor, V. M. M. (2018). Dampak Tidak Patuh Terhadap Pelaksanaan SOP Alur Rawat Jalan di Rumah Sakit “X” Malang. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i1.641>
- Sudarsana, I. G. D., Suarjana, K., & Januraga, P. P. (2020). Analisis faktor – faktor kondisi kerja yang melatarbelakangi keterlambatan penyelesaian pengisian dokumen rekam medis oleh dokter di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah kabupaten klungkung. *Archive of community health*, 4(2). <https://doi.org/10.24843/ach.2017.v0>
- Supriadi. (2019). Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Rumah Sakit X di Tangerang Selatan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i1.68>
- Suraja, Y.-. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4(1).
- Yusuf, N. I., Windiyaningsih, C., & Soepangat, S. (2020). Determinan Penyebab Keterlambatan Rekam Medis Pada Poli Penyakit Dalam Di RSAU DR. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 4(2). <https://doi.org/10.52643/marsi.v4i2.801>